

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PRESENSI PEGAWAI NON APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) BERBASIS WEBSITE PADA KANTRO URUSAN AGAMA KECAMATAN KAYU ARO BARAT KABUPATEN KERINCI

Ahmad Kurnia Putra¹, M. Yusuf², Albet Triadi³

ahmadkurniaputra09@gmail.com¹, yusufyssc@uinjambi.ac.id², albettriadi@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi, termasuk dalam pencatatan presensi pegawai. Sistem presensi manual yang masih digunakan oleh pegawai Non ASN di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayu Aro Barat menimbulkan sejumlah kendala, seperti proses pencatatan yang lambat, kesulitan rekapitulasi data, serta risiko kehilangan dokumen. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi presensi pegawai Non ASN berbasis website guna meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengelolaan data kehadiran pegawai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rapid Application Development (RAD) yang terdiri dari tahapan perencanaan kebutuhan, desain sistem, pembangunan sistem, dan implementasi. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel, database MySQL, serta dijalankan melalui server lokal XAMPP. Pengujian sistem dilakukan dengan metode Black Box Testing dan User Acceptance Testing (UAT). Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari pengguna. Sistem ini memungkinkan proses presensi yang lebih cepat, akurat, dan terorganisir melalui fitur presensi dengan selfie dan GPS, rekapitulasi data, riwayat kehadiran, pengajuan cuti, serta pencetakan laporan. Dengan demikian, sistem informasi ini dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas administrasi kehadiran pegawai di lingkungan Kantor Urusan Agama.

Kata Kunci: Perancangan Sistem, Sistem Informasi, Presensi Pegawai, Website, Rapid Application Development (RAD), Framework Laravel, Blackbox Testing.

ABSTRACT

The development of information technology plays a crucial role in improving administrative efficiency, including in recording employee attendance. The manual attendance system still used by Non-Civil Servant (Non-ASN) employees at the Office of Religious Affairs (KUA) in Kayu Aro Barat Subdistrict presents several challenges, such as slow data entry, difficulty in data recap, and risk of data loss. Therefore, this study aims to design and develop a web-based attendance information system for Non-ASN employees to improve the efficiency of attendance recording and data management. The research method used is Rapid Application Development (RAD), which consists of the stages of requirements planning, system design, construction, and implementation. The system is developed using the PHP programming language with the Laravel framework, MySQL database, and runs on a local XAMPP server. System testing was conducted using Black Box Testing and User Acceptance Testing (UAT). The results indicate that the system functions well and received positive feedback from users. This system enables faster, more accurate, and better-organized attendance processes through features such as selfie-based check-in with GPS, data recap, attendance history, leave requests, and report generation. Thus, this information system offers an effective solution to enhance efficiency and accountability in employee attendance administration within the Office of Religious Affairs.

Keywords: System Design, Information System, Employee Attendance, Website, Rapid Application Development (RAD), Laravel Framework, Blackbox Testing.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di sektor sistem informasi dan komunikasi di Indonesia berkembang dengan sangat pesat, diiringi dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang efektif serta akurat. Kebutuhan tersebut juga berlaku dalam hal komunikasi yang efisien untuk menyediakan data yang valid, terutama di lingkungan institusi atau instansi. Akses informasi yang cepat dan akurat kini dapat diperoleh melalui teknologi yang saat ini sudah terhubung dengan internet. Teknologi merujuk pada perangkat seluler atau smartphone berbasis digital. Melalui teknologi ini, para pengguna dapat saling terhubung, sehingga memungkinkan komunikasi dan pertukaran informasi secara fleksibel kapan saja, di mana saja, dan dengan siapa saja selama terhubung ke jaringan internet. [1].

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kayu Aro Barat merupakan lembaga pemerintahan yang berlokasi di desa Sako Dua kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci, provinsi Jambi, KUA kecamatan Kayu Aro Barat ini bertanggung jawab atas urusan keagamaan, Fungsi utamanya meliputi pelayanan terkait dengan Pernikahan, Perceraian, Waris, serta Pelayanan Keagamaan lainnya kepada masyarakat.

Aspek yang paling penting dalam lembaga pemerintahan seperti Kantor Urusan Agama adalah manajemen presensi pegawai. Proses presensi yang efektif dan efisien menjadi kunci keberhasilan suatu lembaga pemerintahan dalam meningkatkan transparansi administrasi, serta manajemen presensi pegawai. [2]. Menurut John Smith, seorang pakar dalam bidang ini, presensi yaitu metode sistematis yang dirancang untuk memantau dan merekam presensi di suatu tempat secara efisien [2], Menurut Dr. Johnson, presensi berperan sebagai alat yang efektif untuk memastikan disiplin dan kepatuhan individu dalam organisasi [3].

Sistem Presensi pegawai Non ASN pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayu Aro Barat saat ini masih menggunakan sistem manual, Data presensi pegawai Non ASN yang masih menggunakan metode manual, dapat berdampak pada lamanya waktu yang dibutuhkan dalam menyusun laporan kehadiran untuk disampaikan kepada pimpinan. Selain itu, data yang masih tersimpan dalam bentuk dokumen fisik juga menyulitkan dan memakan waktu saat harus dicari kembali ketika diperlukan. Untuk saat ini Terdapat 12 pegawai pada kantor urusan agama kecamatan kayu aro barat, diantaranya adalah 6 orang pegawai Aparatur sipil Negara (ASN) dan 6 orang pegawai Non ASN, Sementara itu, pegawai ASN di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayu Aro Barat sudah menggunakan sistem presensi berbasis website resmi yang sudah disediakan oleh pemerintah, sedangkan pegawai Non ASN belum memiliki sistem presensi yang memadai, sehingga mengakibatkan ketidakakuratan dan ketidakefisienan dalam pengelolaan data presensi mereka.

Salah satu komponen yang sangat krusial dalam sistem informasi untuk pengelolaan sumber daya adalah sistem informasi presensi pegawai. Sistem ini memegang peran esensial dalam mendokumentasikan presensi pegawai, sehingga informasi yang dihasilkan dapat memberikan dasar yang akurat bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan kedisiplinan pegawai di lingkungan perusahaan.

Tujuan dari sistem ini yaitu dapat memberikan data yang akurat dan dapat diandalkan terkait presensi individu. Dr. Sarah Johnson, menjelaskan bahwa presensi adalah suatu proses yang mencakup Deskripsi serta pencatatan keberadaan individu pada waktu dan tempat tertentu, dan menekankan pentingnya fungsi kontrol dan pengelolaan presensi individu dalam suatu lembaga ataupun organisasi.

Berdasarkan Analisis terhadap permasalahan yang telah diuraikan, solusi yang dapat diimplementasikan agar dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan merancang

sistem informasi presensi pegawai berbasis website. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen presensi pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayu Aro Barat. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya akan memudahkan manajemen presensi pegawai tetapi juga memberikan kemudahan akses bagi seluruh pihak yang terlibat.

Alat yang akan digunakan untuk merancang dan mengembangkan sistem presensi pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayu Aro Barat terdiri dari Visual Studio Code dan XAMPP. Visual Studio Code (VS Code) dipilih sebagai Integrated Development Environment (IDE) yang akan memfasilitasi proses pemrograman dan pengkodean sistem, XAMPP digunakan sebagai server lokal yang menggabungkan berbagai komponen perangkat lunak, seperti Apache, MySQL, dan PHP, yang esensial untuk pengembangan sistem berbasis Web. Dengan menggunakan XAMPP, pengembang dapat dengan mudah membangun, menguji, dan memodifikasi sistem dalam lingkungan pengembangan yang terintegrasi sebelum diterapkan pada server produksi.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode Research and Development (RnD) yang artinya “penelitian dan pengembangan”. Dimana penulis merasa metode ini cocok pada penelitian yang dilakukan karena memiliki langkah-langkah yang sesuai dengan penulis lakukan. Ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menerapkan metode RnD yaitu:



Gambar Metode Rnd

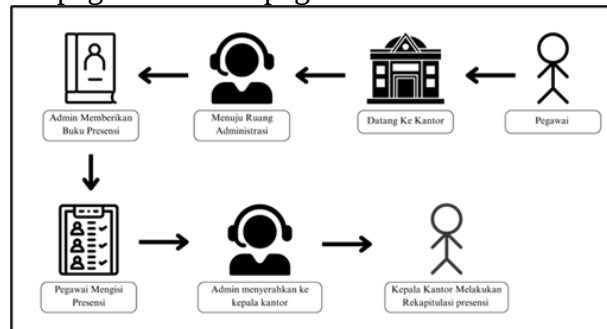
- Potensi dan masalah, pada tahap ini penulis melakukan identifikasi kebutuhan pengguna, mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menguji keefektifan produk.
- Pengumpulan data, pada tahap ini mengumpulkan informasi yang relevan untuk mendukung pengembangan melalui wawancara kepada Kepala kantor.
- Desain produk, pada tahap ini merancang prototype produk berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
- Validasi desain, pada tahap ini mencocokkan dengan desain produk dengan potensi masalah yang tersedia.
- Revisi desain, pada tahap ini penulis melakukan perbaikan berdasarkan kebutuhan potensi masalah.
- Uji coba produk, pada tahap ini menguji kelayakan produk dalam kondisi nyata untuk mengevaluasi kinerjanya.
- Implementasi, pada tahap ini produk sudah layak untuk digunakan dengan memastikan keefektifannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada hasil observasi dan penelitian yang dilakukan penulis, penulis menemukan bahwa sistem presensi pegawai Non PNS pada kantor urusan agama kecamatan kayu aro barat masih menggunakan sistem manual yaitu dengan media buku absen dan juga alat tulis. Pegawai melakukan presensi di ruangan administrasi, lalu pihak administrasi memberikan buku presensi kemudian pegawai mengisi buku presensi tersebut dan kemudian admin melaporkan kepada kepala kantor untuk di rekap. Proses presensi hanya di lakukan satu kali pada pagi hari ketika pegawai masuk kantor

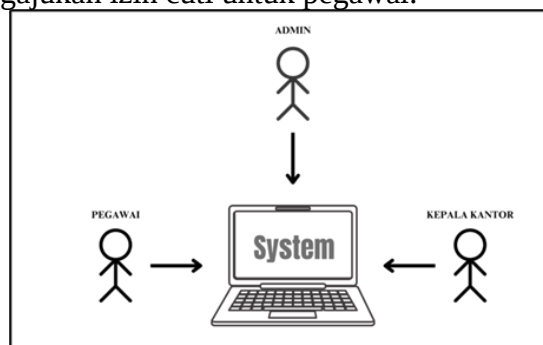


Gambar Sistem Yang Sedang Berjalan

2. Sistem Yang Diusulkan

Sistem presensi berbasis web yang penulis usulkan untuk Presensi pegawai Non-ASN di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kayu Aro Barat adalah:

- Login sesuai peran aktor.
- Terdapat 3 Aktor yang dapat mengakses sistem, yaitu admin, kepala kantor dan pegawai.
- Pegawai dapat mengakses beberapa fitur, yaitu input presensi, menginput laporan kinerja, melihat dan mencetak riwayat presensi dan melakukan pengajuan cuti.
- Didalam input presensi terdapat fitur untuk melakukan foto selfie sebagai bukti bahwa pegawai tersebut hadir.
- Bukti lokasi juga akan langsung terdeteksi oleh admin ketika pegawai melakukan presensi
- Admin dapat mengakses dan mengelola data presensi, data jadwal, data laporan kinerja, data admin data pegawai, data kepala kantor dan data cuti.
- Kepala kantor dapat mengelola data presensi, data pegawai data laporan kinerja dan data cuti pegawai
- Admin dan Kepala kantor memiliki hak dan wewenang untuk menyetujui atau menolak pengajuan cuti yang di ajukan oleh pegawai.
- Admin dapat mengajukan izin cuti untuk pegawai.



Gambar 1. Sistem Yang Diusulkan

Perancangan Model Sistem

Dalam Rancangan Model Sistem ini penulis memanfaatkan Unified Modelling Language (UML) Untuk menggambarkan interaksi antar aktor dan sistem. Dengan demikian dapat membantu mengetahui siapa yang berhak menggunakan fungsi-fungsi sistem.

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan penulis guna untuk menggambarkan cara pemanfaatan website yang dirancang pada sistem Informasi Presensi pegawai Non ASN di Kantor Urusan Agama kecamatan Kayu Aro barat. Diagram ini mencakup beberapa use case yang menggambarkan interaksi antar pengguna dan sistem, seperti, Input Presensi, Cetak Riwayat Presensi, Input Laporan Kinerja dan pengajuan cuti. Dengan adanya use case ini, dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang fungsi-fungsi yang tersedia dalam sistem dan bagaimana pengguna dapat memanfaatkannya secara efektif.

a. Use Case Diagram Admin

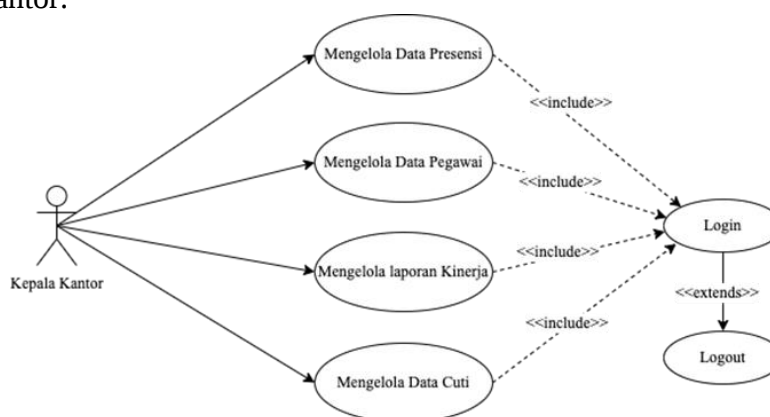
Use Case Admin dapat mengelola semua data, termasuk data pegawai, Data jadwal, data presensi, data laporan, data cuti, data admin dan data Kepala kantor, yang mencakup fungsi-fungsi seperti menambah, mengedit, dan menghapus informasi serta hak akses pengguna. Berikut ini adalah use case diagram untuk aktor admin:



Use Case Diagram Admin

b. Use Case Diagram Kepala kantor

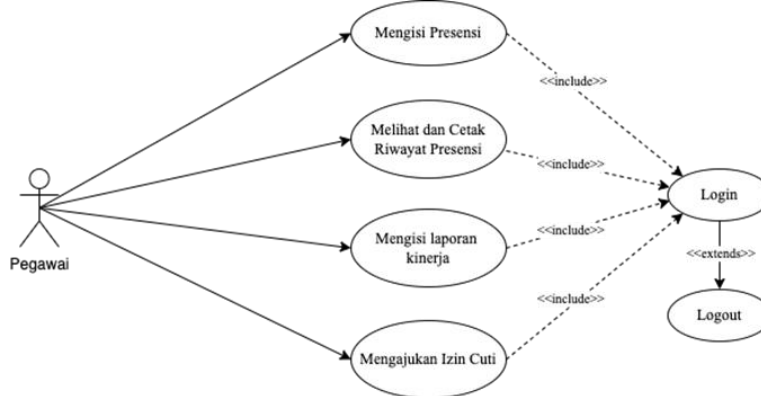
Use Case untuk kepala Kantor dapat mengelola data pegawai, mencetak presensi pegawai, mengelola laporan kinerja dan mengizinkan pengajuan cuti yang diajukan oleh pegawai, setelah melalui verifikasi oleh admin. Berikut ini adalah use case diagram untuk aktor kepala kantor:



Use Case Diagram Kepala Kantor

c. Use case Diagram Pegawai

Berikut adalah diagram Use Case untuk pegawai yang menggambarkan bahwa pegawai dapat melakukan presensi, mencetak riwayat presensi, mengisi laporan kinerja, dan mengajukan cuti. Berikut adalah use case diagram untuk aktor Pegawai:



Use Case Diagram Pegawai

2. Activity Diagram

Penulis Menggunakan Activity diagram ini untuk menjelaskan aktifitas dari masing-masing aktor, termasuk interaksi pengguna dengan sistem. Setiap diagram memberikan visualisasi yang jelas mengenai alur kegiatan, keputusan yang diambil, dan hasil yang diharapkan. Dengan menggunakan diagram ini, pengguna dapat lebih memahami proses yang berlangsung dan memastikan efisiensi dalam setiap tahap.

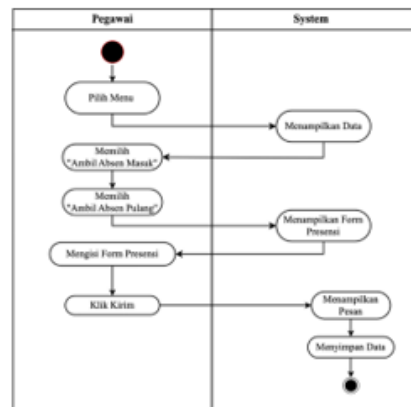
a. Activity Diagram

1) Activity Diagram login

Activity ini menunjukkan langkah-langkah user yang dapat login menggunakan email dan password untuk masuk ke halaman dashboard user dengan memilih salah satu user (Admin, Kepala Kantor atau Pegawai).



Gambar Activity Diagram Login



Gambar Activity Diagram Proses Presensi

3. Class Diagram

Penulis menggunakan Class Diagram sebagai metode pemodelan sistem. Diagram ini berfungsi untuk mendeskripsikan struktur sistem melalui pendefinisian kelas-kelas yang akan digunakan dalam pengembangan sistem.

3. Rancangan Struktur Halaman Presensi

Halaman ini merupakan tampilan yang akan di input oleh pegawai untuk melakukan presensi, pegawai dapat mengisi absen masuk dan absen pulang serta mengirimkan bukti foto dan juga mengirim lokasi GPS dimana pegawai tersebut melakukan presensi. Berikut adalah gambar dari struktur halaman presensi:

Gambar 3. Struktur Halaman presensi

Uji Kepuasan Menggunakan Skala Likert

Pengujian ini dilakukan untuk menghitung kepuasan pengguna dalam menggunakan presensi pegawai non ASN ini. Selain itu, pengujian ini juga bertujuan untuk menilai tingkat kenyamanan pengguna dalam mengoperasikan sistem serta memastikan bahwa sistem mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Pengujian ini menggunakan skala likert untuk menghitung seberapa persen kepuasan pengguna dengan angket yang berisi beberapa pernyataan.

Berikut ini adalah tabel Skala Likert, yang digunakan untuk mengukur kepuasan dan pengalaman pengguna:

Tabel Kategori Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor	Presentasi
SS	Sangat Setuju	5	80 -100%
S	Setuju	4	60 -79%
CS	Cukup Setuju	3	40 -59%
TS	Tidak Setuju	2	20 -39%
STS	Sangat Tidak setuju	1	0 -19%

Berikut ini adalah rumus perhitungan data kuisisioner skala likert menggunakan rumus:

$$S = T \times Pn$$

Keterangan :

S = Skor skala likert

T = Total jumlah responden

Pn = Pilihan skor likert

Setelah dilakukan penghitungan skor skala likert, dilanjutkan dengan penghitungan persentase kelayakan pada setiap pernyataan.

$$P = \frac{S}{\text{Skor}} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai Presentasi S = Skor Skala Likert

P= S x100 Skor

Skor = Skor tertinggi x Jumlah responden

Hasil persentase diatas akan di dapatkan dari table pernyataan yang nantinya akan di

isi oleh pengguna atau responden. Berikut adalah tabel pernyataan yang telah di buat sedemikian rupa untuk mendeskripsikan pengalaman pengguna atau responden terhadap sistem informasi resensi Pegawai Non ASN.

Tabel Hasil Responden

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Tampilan umum interface pada sistem informasi presensi pegawai ini mudah dipahami.	6	1	0	0	0
2	Semua fitur dalam sistem ini bekerja sesuai dengan yang diharapkan tanpa ada kendala.	5	2	0	0	0
3	Sistem ini mudah digunakan dan sangat membantu proses perekapan presensi dan manajemen kehadiran pegawai.	2	3	2	0	0
4	Fitur input presensi yang simpel dan cepat dan fleksibel dapat meminimalisir waktu presensi.	5	1	1	0	0
5	Penggunaan sistem informasi presensi ini memberikan pengalaman yang lebih modern dan efisien dibandingkan pencatatan manual.	3	4	0	0	0

Dari hasil Setiap pertanyaan menunjukkann persentase kelayakan yang sangat baik. Berikut adalah total persentase kelayakannya.

$$\text{Presentasi} = \frac{(97+94+80+91+88)}{5} \times 100 \% = 90 \%$$

Dengan demikian, total persentase kelayakan secara keseluruhan mencapai 90%, yang masuk dalam kategori "Sangat Setuju" terhadap sistem yang telah diuji. Hasil tersebut menunjukkann bahwa sistem telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal dan dinilai layak untuk diimplementasikan dalam lingkungan Kantor Urusan Agama Kecamatan kayu aro Barat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Proses presensi Pegawai Non ASN pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayu Aro Barat masih dilakukan secara manual. Di era digitalisasi pada saat sekarang ini di anggap cukup memerlukan sistem informasi untuk meningkatkan efesiensi dan proses pencatatan presensi. Hal ini menyebabkan manajemen kehadiran pegawai menjadi kurang optimal, baik dari segi waktu maupun tingginya risiko data presensi yang hilang dan rusak.

Melihat permasalahan ini, Tentu diperlukan pemanfaatan teknologi informasi dan untuk mengatasi permasalahan tersebut, Penulis melakukan serangkaian tahapan penelitian untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi presensi di kantor urusan agama kecamatan kayu aro barat yang diharapkan dapat menggantikan sistem manual yang digunakan saat ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem Rapid Aplication Development (RAD), metode ini dipilih karena penulis belum dapat menjelaskan secara rinci sistem yang diinginkan dan membutuhkan waktu pengembangan yang cepat dan penulis menggunakan metode ini karena menurut [4], Pendekatan RAD berlandaskan pada ide bahwa perangkat lunak dapat dikembangkan lebih efisien dengan melakukan siklus pengembangan yang singkat dan terus-menerus, serta melibatkan

kolaborasi antara pengembang, pemangku kepentingan, dan pengguna akhir.

Tujuan utama dari RAD adalah untuk mempercepat proses pengembangan, meningkatkan kemampuan untuk menanggapi perubahan kebutuhan bisnis, dan menghasilkan solusi yang lebih sesuai dengan harapan pengguna. Dengan cara ini, RAD membantu pengembang untuk lebih responsif dan adaptif apabila terdapat perubahan yang mungkin terjadi selama proyek berlangsung

Penelitian Ini dilakukan selama 47 minggu, dimulai dari bulan juli 2024 hingga bulan juni 2025. Penelitian dimulai dengan tahap perancangan kebutuhan, tahap ini mencakup observasi dan wawancara secara langsung untuk mengamati sistem yang saat ini digunakan dan mendapatkan informasi mengenai kebutuhan sistem yang akan dirancang di kantor urusan agama kecamatan kayu aro barat. penulis melakukan penelitian selama 16 hari.

Tahap yang kedua yaitu tahap desain sistem. Pada tahap ini, penulis membuat pemodelan sistem dengan menggambarkan alur sistem menggunakan UML (Unified Modeling Language) yang terdiri dari use case diagram, Activity diagram, class diagram serta merancang antarmuka (interface) yang nantinya akan menjadi gambaran saat perancangan sistem dilakukan. Pada tahap ini juga terdapat pembuatan prototype untuk memperlihatkan desain, alur dan tujuan dasar aplikasi, dengan menggunakan tahap ini dapat membantu penulis untuk bereksperimen, dan memvalidasi ide-ide desain.

Tahap ketiga yaitu pengembangan Sistem. Pada tahap ini, model dan prototype final yang telah dibuat serta disetujui oleh pimpinan di kantor urusan agama kecamatan kayu aro barat akan diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman. Pengkodean dilakukan menggunakan laravel dengan bahasa pemrograman PHP, disertai dengan pembuatan basis data yang telah dirancang sebelumnya menggunakan MySQL. Setelah sistem selesai dikembangkan, sistem kemudian diperkenalkan kepada pengguna.

Setelah sistem selesai dirancang dan dinyatakan sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian kualitas perangkat lunak untuk memastikan sistem berfungsi secara optimal. Pengujian ini dilakukan secara manual dengan menggunakan BlackBox Testing. Dari hasil pengujian BlackBox Testing yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sistem telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Adapun uji kepuasan pengguna dilakukan menggunakan kuisioner serta penentuan skala likert untuk menghitung tingkat kelayakan sistem yang telah dirancang. Dari hasil perhitungan skala likert, ditunjukkan bahwa sistem telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal dan dinilai layak untuk diimplementasikan dalam lingkungan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayu Aro Barat.

Tahap akhir dalam perancangan sistem informasi presensi Pegawai Non ASN yaitu tahap implementasi. Pada tahap ini, sistem yang telah selesai dirancang akan di hosting dan didaftarkan dengan domain khusus agar dapat diakses secara online. Setelah itu, sistem diperkenalkan secara resmi kepada pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayu Aro Barat untuk mulai digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Penulis melakukan tahap ini adalah untuk memastikan bahwa sistem informasi presensi dapat berjalan dengan baik, serta memberikan kemudahan dalam proses pencatatan kehadiran secara digital, akurat, dan terstruktur.

KESIMPULAN

Berdasarkan Pembahasan yang telah diuraikan pada Bab-bab Sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Presensi Pegawai Non ASN pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kayu Aro Barat Berhasil dirancang dengan menggunakan metode pengembangan Rapid Application Development (RAD) dan menggunakan metode

perancangan Unified Modeling Language (UML) dengan menggunakan 3 model diagram yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram dan Class Diagram.

Sistem ini berhasil dibangun dan diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan memanfaatkan framework Laravel, yang berfungsi untuk mengelola data pengguna, memproses input secara efisien, serta menampilkan informasi melalui antarmuka yang terstruktur dan mudah digunakan dan Hasil dari pengujian manual menggunakan metode Blackbox testing, menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aristo, J. Sinlae, R. S. Septarini, S. D. Saraswati, and I. Nanda, "Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Pengembangan Sistem Informasi Aset Desa," *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, vol. 4, no. 1, pp. 35–44, 2024.
- Anisah, Supriadi, Chandra Kirana, Melati Suci Mayasari, Eza Budi Perkasa, and Syaiful Irwadi, "Sistem Informasi Presensi Karyawan Berbasis Web Menggunakan Model RAD," *Jurnal Penerapan Kecerdasan Buatan*, vol. 5, no. 2, Jun. 2024.
- D. Setiawan Putra et al., "Perancangan Aplikasi Presensi Dosen Realtime Dengan Metode Rapid Application Development (RAD) Menggunakan Fingerprint Berbasis Web," *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, vol. 03, no. 02, pp. 167–171, 2018.
- N. Rio, D. Hariyanto, and E. Sunita, "Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Karyawan Pada PT. San Andreas Mandiri Bekasi," *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, vol. 5, no. 2, pp. 34–41, 2019.